

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bagaimana penerimaan remaja mengenai transgender dalam film ‘Salah Bodi’. Dalam mendapatkan hasil penelitian peneliti menggunakan teknik FGD (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan 10 informan dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda yaitu mulai dari usia, pendidikan, keluarga, lingkungan tempat tinggal, keyakinan, serta suku dan etnis.

Pada dasarnya para informan mendefinisikan transgender kedalam dua makna yaitu yang pertama adalah persimpangan gender dan kedua adalah perubahan alat kelamin. Pengertian informan ini juga merupakan salah satu faktor bagaimana remaja memaknai transgender dalam film ‘Salah Bodi. Pada akhirnya setelah melihat hasil temuan dan pembahasan maka penelitian *reception analysis* ini menghasilkan tiga pemaknaan yaitu *dominant hegemonic position*, *negotiated code*, dan *oppositional code*.

Pertama adalah posisi dominan. Informan 1 mengatakan bahwa *scene* saat Andien berperilaku kasar terhadap temannya adalah merupakan perilaku transgender. Informan 4 dan 8 dominan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui faktor keluarga terutama orang tua. Tujuh dari sepuluh informan dominan bahwa transgender bisa kembali yaitu gender dan jenis kelaminnya sama. Kedua adalah posisi negoisasi. Enam informan negoisasi terhadap faktor keluarga yang mempengaruhi seseorang menjadi transgender. Mereka memaknai bahwa keluarga memang mempengaruhi namun

pembentukan diri juga harus tergantung dari diri orang tersebut. Seluruh informan perempuan negoisasi terhadap pasangan transgender meskipun aneh namun pada dasarnya pasangan transgender adalah laki-laki dengan perempuan sehingga tidak bisa sepenuhnya disalahkan.

Ketiga adalah oposisi. Seluruh informan memaknai bahwa penampilan *cross gender* atau berpenampilan menyimpang dari gendernyadisebut transgender karena penampilan hanyalah sebuah kesukaan atau selera dari masing-masing orang. Sembilan informan mengatakan bahwa permainan dan perilaku kasar yang dilakukan Andien bukanlah perilaku transgender karena baik laki-laki maupun perempuan bisa berlaku kasar dan memainkan permainan apa saja. Informan 6 dan 9 mengatakan bahwa keluarga sama sekali tidak berpeangaruh dalam pembentukan seorang transgender. Seluruh informan laki-laki memaknai *scene* Farhan dan Inong adalah hal yang salah karena menyalahi aturan yang ada karena berpasangan dalam identitas transgender. Informan 2,4, dan 10 mengatakan bahwa seorang transgender akan tetap menjadi transgender meskipun lingkungan menolaknya, biasanya mereka akan mencari lingkungan baru yang bisa menerima mereka apa adanya.

V.2. Saran

Penelitian *reception analysis* adalah penelitian terhadap audien dan dalam prosesnya juga melibatkan audien. Kedepannya dalam penelitian *reception analysis* harus dipersiapkan secara matang dalam pencarian informan agar sesuai dengan kriterian informan yang diinginkan peneliti. Selain itu, peneliti juga harus bisa mengatur waktu dengan informan dan memastikan jadwal tersebut sehingga tidak ada pembatalan dari pihak informan. Penelitian ini menggunakan teknik FGD, maka kedepannya bisa

juga digunakan teknik wawancara secara mendalam dengan topik yang sama atau dengan metode penelitian yang lain sehingga mampu menggali lebih dalam lagi topik mengenai transgender. FGD sendiri memiliki kekurangan dengan kurangnya eksplorasi dan keterbatasan waktu para informan, sedangkan wawancara mendalam bisa dilakukan kapan saja karena peneliti bertemu secara personal.

\

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Baran, S. J. (2003). *Mass Communication Theory; Foundation, Ferment, and Future*. Belmont: Thoms
- Barker, C. (2013). *Cultural Studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Berry, S., & Flint. (2004). Genre. Dalam T. Miller, & R. Stam, *A Companion to Film Theory* (hal. 25-44). USA: Blackwell.
- Biran, M. Y. (2009). *Sejarah Film 1900-1950: Bikin Film di Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Burton, G. (2011). *Membicarakan Televisi: Sebuah Pengantar Kajian Televisi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Carroll, J. L. (2010). *Sexuality Now: Embracing Diversity, Third Edition*. USA: Wadsworth.
- Cronn-Mills, K. (2014). *Transgender Lives, Complex Stories, Complex Voices*. Minneapolis: Twenty-First Century Books.
- Ekins, R., & King, D. (2006). *The Transgender Phenomenon*. London: SAGE.
- Feibleman, J. K. (1975). *The Stages of Human Life: A Biography of Entire Man*. Netherlands: MARTINUS NIJHOFF.
- Fiske, J., & Hartley, J. (2004). *Reading Television*. New York: Routledge.

- Hall, S. (2005). Encoding/Decoding. Dalam e. a. Stuart Hall, *Cultural, Media, LANGUAGE* (hal. 117-127). London: Routledge.
- Holland, S. P. (2007). "No Atheists in the Fox Hole": Toward a Radical Queer Politics in a. Dalam G. E. Haggerty, & M. McGarry, *A Companion to Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, and Queer Studies* (hal. 60-76). USA: Blackwell.
- Javandalasta, P. (2011). *5 Hari Mahir Bikin Film : Jangan Cuma Bisa Nonton, Ayo Bikin Film*. Surabaya: Java Pustaka Grup.
- Laughey, D. (2007). *Key Themes in Media Theory*. London: McGraw-Hill.
- McQuail, D. (1997). *Audience Analysis*. California: SAGE.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W. L. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Indeks.
- Paxon, P. (2010). *Mass Communications and Media Studies : An Introduction*. New York: Continuum.
- Phillips, J. (2006). *Transgender on Screen*. New York: Palgrave Macmillan.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sarosa, S. (2012). *PENELITIAN KUALITATIF: DASAR-DASAR*. Jakarta Barat: INDEKS.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Surjakusuma, Julia. "Konstruksi Sosial Seksualitas: Sebuah Pengantar Teoretis," *Prisma*, No.7/Juli 1991, hal. 3-14

Internet:

KapanLagi.com. (2015, September 1). *Potret 11 Wajah Transgender Remaja Amerika Ini Menyentuh Hati*. Dipetik Februari 15, 2016, dari KapanLagi.com:
<http://plus.kapanlagi.com/foto/39470-20150901-011-rita.html>

Kristanti, E. Y. (2013, Juli 23). *Pasangan Unik! 2 Remaja Transgender Memadu Kasih*. Dipetik 15 Februari, 2016, dari LIPUTAN 6:
<http://news.liputan6.com/read/646773/pasangan-unik-2-remaja-transgender-memadu-kasih>

Geographic, N. (2008, Oktober 21). *Five Genders?* Dipetik Juni 26, 2016, dari
 Youtube:<https://www.youtube.com/watch?v=K9VmLJ3niVo&feature=youtube>

Setyanova, I. (2015, September 6). *6 Negara Ini Akui Transgender Sebagai Jenis Kelamin Ketiga*. Dipetik Oktober 30, 2015, dari Liputan 6: <http://video.liputan6.com/global/6-negara-ini-akui-transgender-sebagai-jenis-kelamin-ketiga-2310445>

Sukamto, B. (2014, Agustus 8). *Gay & Transgender*. Dipetik November 6, 2015, dari REPS-ID.COM: <http://reps-id.com/gay-transgender/>